

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menciptakan data deskriptif seperti ucapan, tulisan dan perilaku yang diamati baik perorangan, kumpulan, masyarakat atau organisasi tertentu dalam keadaan tertentu yang terdiri dari gambaran yang rinci, lengkap, dan menyeluruh.<sup>70</sup> Kualitatif merupakan sesuatu yang berkaitan dengan keunggulan, nilai atau arti dibalik suatu fakta. Hal tersebut hanya bisa diungkapkan dan dijelaskan lewat bahasa atau kata-kata.<sup>71</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Medeskripsikan objek penelitian (*describing object*)

Salah satu tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendeskripsikan objek penelitian, agar objek penelitian dapat dipahami dengan baik maka perlu dideskripsikan melalui: foto, video, ilustrasi, dan narasi secara lisan ataupun tertulis. Pendeskripsian ini bisa objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial keagamaan, dan lainnya.

---

<sup>70</sup> Arum Dwi Anjani, Devy Lestari Nurul Aulia, and Suryanti Suryanti, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2022): 11, [https://www.academia.edu/91575864/Metodologi\\_Penelitian\\_Kesehatan](https://www.academia.edu/91575864/Metodologi_Penelitian_Kesehatan).

<sup>71</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018): 44.

2. Mengungkapkan makna dibalik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*)

Makna dibalik fenomena tersebut dapat diungkapkan jika peneliti menggali lebih jauh dibalik apa yang diperlihatkan, didemonstrasikan dan diungkapkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*) dan observasi partisipasi (*participation observation*).

3. Menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*)

Fenomena yang terjadi seringkali tidak sesuai dengan tujuan, inti permasalahan atau dengan kata lain yang terkesan berbeda dengan tujuan utamanya. Dalam situasi itu, diperlukannya penjelasan yang spesifik, terperinci dan terstruktur. Penjelasan objektif diperlukan untuk menghindari kesalahan konsepsi (*misconceotuion*), kesalahpahaman (*misunderstanding*), dan kesalahan interpretasi (*misinterpretation*).<sup>72</sup>

Sebuah penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Ontologis

Penelitian kualitatif memandang realitas hakikat manusia dari sudut pandang ontologis sebagai subjek yang dapat bebas menentukan pilihan berdasarkan fenomena sosial, budaya, dan perilaku manusia.

- b. Epistemologis

Dari segi epistemologis, proses yang terlibat dalam penelitian kualitatif lebih penting daripada hasil yang diperoleh. Ia merupakan salah

---

<sup>72</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Bandung: Nilacakra, 2018): 5-6, <http://repo.stkipahsingaraja.ac.id/id/eprint/4>.

satu karakteristik penelitian kualitatif yang peneliti menjadi alat utama. Peneliti yang berpartisipasi langsung dalam penelitian yang dihasilkan dapat dipertimbangkan.

c. Aksiologis

Secara aksiologis, berdasarkan konsep dan teori yang terdapat berdasarkan hasil proses penelitian kualitatif dapat digunakan untuk membentuk kehidupan kelompok masyarakat berdasarkan nilai-nilai inti kehidupan. Nilai-nilai yang diperoleh dari interaksi antara peneliti dan informan menghasilkan teori-teori lokal dan konkret yang dapat mewakili masyarakat, budaya, tradisional dari individu atau komunitas yang diteliti.<sup>73</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Pengertian dari studi kasus sendiri yakni studi kasus adalah rangkaian kegiatan ilmiah yang mendalam, mendetail dan terperinci mengenai suatu program, kejadian, dan suatu kegiatan baik dari individu, kelompok, lembaga, organisasi untuk mendapat informasi yang mendetail mengenai peristiwa tersebut. Biasanya penelitian studi kasus berfokus pada sesuatu yang nyata dan unik bukan sesuatu yang sudah lalu atau masa lampau.<sup>74</sup> Studi kasus berkaitan dengan pemeriksaan kasus, yang dapat didefinisikan sebagai suatu keunikan atau objek yang terbatas, atau terpisah untuk penelitian dalam hal waktu, tempat, atau batasan fisik. Studi kasus dideskripsikan dengan baik dan jelas,

---

<sup>73</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pradina Pustaka, 2022): 12.

<sup>74</sup> Taufik Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian," *Jurnal Study Kasus* (2019): 3, <https://rb.gy/l8fu26>.

peneliti mengkajinya secara menyeluruh, seringkali menggunakan metode pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>75</sup>

Tujuan dari studi kasus adalah untuk menunjukkan keunikan atau karakteristik dari kasus yang sedang diteliti. kasus tersebut yang menjadi alasan dilakukannya penelitian studi kasus sehingga fokus utama dan tujuan studi kasus adalah objek penelitian dari kasus yang diteliti. Kasus bisa terdapat dan ditemukan di hampir setiap bidang, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan kasus seperti jenis kasus, kegiatan, fungsi, sejarah, kondisi lingkungan, keadaan dan banyak hal lainnya yang terkait dan mempengaruhi kasus perlu diteliti untuk mengungkapkan dan mengetahui keberadaan kasus tersebut secara lengkap dan menyeluruh.<sup>76</sup>

Berikut adalah langkah-langkah untuk penelitian studi kasus yakni:

- 1) Menetapkan kasus dan menentukan objek penelitian
- 2) Memilih fenomena, topik, atau isu (membuat pertanyaan penelitian)
- 3) Mengidentifikasi pola data untuk mengembangkan isu
- 4) Pengamatan dengan triangulasi
- 5) Memilih penjelasan yang alternatif
- 6) Mengembangkan kasus yang telah ditentukan sebelumnya.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Muh Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak Publisher, 2018): 37.

<sup>76</sup> Hidayat, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian.": 3-4.

<sup>77</sup> Sri Hernawati, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif* (Ponorogo: Library Forikes, 2017): 103, <https://forikes-ejournal.com/ojs-2.4.6/index.php/lib/article/download/639/253>.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. PAUD ini terletak di Jl. Sarikaya No. 34 Kelurahan Guntung Paikat Kecamatan Banjarbaru Selatan Kota Banjarbaru yang telah terakreditasi A. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di lembaga tersebut karena merupakan salah satu lembaga PAUD yang telah memiliki program gizi dan kesehatan pada anak.

## **C. Objek dan Subjek Penelitian**

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi program gizi dan kesehatan pada anak di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi program gizi dan kesehatan pada anak.

Subjek penelitian adalah orang yang dapat memberikan informasi mengenai objek yang akan diteliti. Subjek penelitian adalah asal dari sumber informasi penelitian yang diperoleh atau lebih tepatnya dipahami dengan seseorang atau sesuatu yang berkaitan dengan informasi yang akan diperoleh. Subjek penelitian disebut juga dengan informan, yaitu mereka yang memberikan keterangan tentang informasi yang ingin diketahui peneliti sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.<sup>78</sup> Pihak yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah semua pihak yang terkait dengan program gizi dan kesehatan pada anak di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru, mulai dari kepala sekolah, guru kelas, anak, orang tua, dan tenaga kesehatan. Subjek utama

---

<sup>78</sup> Mila Sari et al., *Metodologi Penelitian* (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022): 104.

dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang anak. Sedangkan subjek pendukung dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 orang tua, dan 1 orang tenaga kesehatan.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data penelitian kualitatif adalah data deskriptif kualitatif berupa catatan pribadi, catatan lapangan, perkataan dan tindakan responden, dokumen, dan lain-lain.<sup>79</sup> Data terdiri dari materi yang telah direkam secara aktif oleh peneliti, seperti transkrip wawancara dan catatan dari hasil observasi partisipasi.<sup>80</sup> Data penelitian pada hakekatnya mencakup segala informasi atau materi yang diberikan yang kemudian perlu dicari, dikumpulkan dan diseleksi oleh peneliti. Data dapat ditemukan disemua bidang dan subjek penelitian.<sup>81</sup>

Data dalam penelitian ini adalah berbentuk narasi. Data yang peneliti gali dalam penelitian ini adalah terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta faktor pendukung dan penghambat di PAUD Terpadu Fantasha Banjarbaru mengenai program gizi dan kesehatan pada anak.

---

<sup>79</sup> Mochamad Rachmat, *Metodologi Penelitian Gizi & Kesehatan* (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2016): 30.

<sup>80</sup> Salim dan Syahrums, *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan dan Pendidikan* (Bandung: Citapusaka media, 2012): 134, <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/552>.

<sup>81</sup> Nugrahani Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014): 306, <http://repository.stikim.ac.id/file/21-07-1730.pdf>.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah, yaitu memberikan data dan informasi terkait visi misi sekolah, sarana dan prasarana, target sekolah melalui program gizi dan kesehatan, peningkatan kompetensi guru, kerja sama dengan pihak terkait baik kedinasan atau pemerintah.
- b. Guru, yaitu memberikan data dan informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran mengenai program gizi dan kesehatan pada anak.
- c. Orang tua, yaitu memberikan data dan informasi terkait dampak pembelajaran yang ditunjukkan dalam perilaku anak mengenai program gizi dan kesehatan, usaha atau kontribusi untuk menyelaraskan program gizi dan kesehatan di sekolah dengan di rumah.
- d. Anak, yaitu memberikan data dan informasi terkait keterlibatan anak dalam pembelajaran dan manfaat yang dirasakan setelah pembelajaran mengenai program gizi dan kesehatan.
- e. Tenaga kesehatan, yaitu memberikan data dan informasi terkait kebenaran telah bekerja sama dengan pihak sekolah mengenai program gizi dan kesehatan pada anak yang meliputi kegiatan yang dilakukan oleh pihak tenaga kesehatan dan tujuan dari diselenggarakannya program tersebut dengan pihak sekolah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah alat yang peneliti pilih dan gunakan dalam kegiatan pengumpulan datanya supaya kegiatan menjadi sistematis.<sup>82</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang yang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab, dialog, dan diskusi sehingga dapat memberikan makna atas suatu topik tertentu.<sup>83</sup> Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer dari responden. Wawancara dengan responden bisa dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung adalah ketika peneliti bertemu dengan responden secara langsung dan kemudian mengajukan sejumlah pertanyaan. Responden kemudian menjawab berdasarkan pertanyaan yang diberikan. Daftar pertanyaan yang akan diajukan harus disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum melakukan wawancara.<sup>84</sup>

Berikut adalah pedoman wawancara yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yakni:

---

<sup>82</sup> Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2018): 42, <https://doi.org/10.31227/osf.io/aucjd>.

<sup>83</sup> Abdul Gani Jamora Nasution, "Metodologi Penelitian: Kualitatif dan Kuantitatif" (2020): 53, <https://www.academia.edu/download/64158145/Diktat%20Metopel.pdf>.

<sup>84</sup> Sirilius Seran, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020); 36, <https://shorturl.at/otCFK>.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Biodata kepala sekolah
	Latar belakang sekolah
	Bagaimana merencanakan program gizi dan kesehatan di PAUD Terpadu Fantasha?
Guru	Bagaimana guru merencanakan pembelajaran terkait dengan program gizi dan kesehatan?
	Bagaimana guru melaksanakan pembelajaran terkait dengan program gizi dan kesehatan?
	Bagaimana guru mengevaluasi pembelajaran terkait dengan program gizi dan kesehatan?
	Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran terkait dengan program gizi dan kesehatan
Orang Tua	Manfaat yang diperoleh anak terkait dengan program gizi dan kesehatan
	Kerja sama antara guru dan orang tua mengenai program gizi dan kesehatan
Tenaga Kesehatan	Kegiatan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan mengenai program gizi dan kesehatan
	Tujuan diselenggarakannya program gizi dan kesehatan

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti pada saat pengumpulan data, sekaligus ikut serta dalam kegiatan yang diteliti. Tujuan dari observasi ini adalah untuk menemukan dan mendefinisikan situasi sosial.<sup>85</sup> Observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena memiliki beberapa manfaat bagi peneliti, yaitu: dapat memahami konteks data secara keseluruhan, memungkinkan peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode induktif yang tidak dipengaruhi oleh konsep atau pendapat sebelumnya, untuk menemukan isu-isu sensitif yang tidak diungkapkan dalam wawancara, dapat memahami situasi sosial yang sebenarnya.<sup>86</sup>

<sup>85</sup> Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*: 154.

<sup>86</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018): 23, <https://shorturl.at/fDMY5>.

Berikut adalah pedoman observasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yakni:

Tabel 3.2 Instrumen Observasi

Sumber Data	Fokus
Guru	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendeskripsikan bagaimana cara guru merencanakan pembelajaran terkait dengan program gizi &amp; kesehatan</li> <li>• Mendeskripsikan bagaimana cara guru melaksanakan pembelajaran terkait dengan program gizi &amp; kesehatan</li> <li>• Mendeskripsikan bagaimana cara guru mengevaluasi pembelajaran terkait dengan program gizi &amp; kesehatan</li> <li>• Mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung pembelajaran terkait dengan program gizi &amp; kesehatan</li> </ul>
Anak	Mendeskripsikan proses berlangsungnya program pembelajaran terkait dengan program gizi & kesehatan

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengamati berbagai sumber dokumentasi. Penggunaan teknik ini untuk menemukan fakta, objek, dan perilaku yang dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap gejala masalah yang diteliti. Dokumentasi ini memungkinkan untuk mendeteksi ketidaksesuaian antara hasil wawancara dan observasi dengan hasil dokumentasi yang telah didapatkan.<sup>87</sup> Dokumentasi dapat berupa catatan, gambar, video, karya monumental seseorang, atau data administrasi.<sup>88</sup>

Berikut adalah pedoman dokumentasi yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yakni:

<sup>87</sup> *Ibid*: 26.

<sup>88</sup> Hernawati, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif*: 106.

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

Sumber Data	Fokus
Kepala Sekolah	Profil sekolah, visi, misi dan tujuan, akreditasi sekolah, struktur kepengurusan, jumlah guru dan peserta didik, sarana dan prasarana program gizi & kesehatan
Guru	Modul ajar, dokumen evaluasi, media pembelajaran, dan kegiatan berlangsungnya pembelajaran terkait dengan program gizi & kesehatan

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengumpulkan atau mengolah data agar dapat dikaji lebih lanjut. Analisis data dilakukan untuk menemukan unsur atau bagian yang berisi jenis data penelitian yang lebih kecil. Data yang diperoleh dari catatan lapangan yang didapat melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dianalisis untuk menemukan signifikansinya. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif dari Miles dan Huberman yang meliputi tiga komponen yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>89</sup> Menurut Miles dan Huberman tiga komponen utama analisis data kualitatif itu harus ada dalam analisis data kualitatif, karena hubungan dan keterkaitan antara ketiga komponen tersebut harus dibandingkan secara terus menerus untuk menentukan isi kesimpulan sebagai hasil akhir penelitian.<sup>90</sup>

### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyaring data yang paling penting dari data yang kurang penting. Selama proses pengumpulan data peneliti tentu saja

---

<sup>89</sup> *Metodologi Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial, Keagamaan Dan Pendidikan*: 146.

<sup>90</sup> Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*: 188.

akan mengumpulkan semua data yang berkaitan dengan subjek penelitian. Namun peneliti harus memilih data yang paling relevan dengan subjek penelitian diantara semua data yang telah dikumpulkan. Proses ini disebut reduksi data. Peneliti harus mereduksi data agar penulis bisa fokus untuk menarik kesimpulan penelitiannya.<sup>91</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan untuk penarikan kesimpulan. Langkah ini menggunakan penyajian kumpulan data yang terstruktur untuk penarikan kesimpulan. Pada dasarnya data yang diperoleh selama penelitian kualitatif seringkali dalam bentuk naratif dan oleh karena itu perlu disederhanakannya tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran besar atau bagian tertentu dari gambaran besar tersebut. Pada tahap ini, peneliti berusaha mengkategorikan dan menyajikan data sesuai tema dimulai dengan mengkodekan setiap subtema dari setiap masalah.

## 3. Vertifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memahami informasi yang didapatkan dengan mencari kesamaan, hubungan atau perbedaan. Kesimpulan dapat ditarik dengan

---

<sup>91</sup> Hernawati, *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kesehatan, Kuantitatif & Kualitatif*: 107-108.

membandingkan relevansi pernyataan mengenai subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep penelitian yang mendasarinya.<sup>92</sup>

### G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif temuan atau data dianggap valid apabila tidak terdapat ketidaksesuaian antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk membuktikan keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain. Dalam penelitian kualitatif, triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber, metode, dan waktu.<sup>93</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber adalah pengecekan data yang diperoleh dari beberapa sumber. Sedangkan triangulasi metode adalah pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi sumber dalam penelitian ini terdiri dari kepala sekolah, guru, anak, orang tua, dan tenaga kesehatan. Sedangkan triangulasi metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>94</sup>

---

<sup>92</sup> Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015): 133-134, <https://shorturl.asia/s5keW>.

<sup>93</sup> Danuri and Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 1st ed. (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019): 135-136, <http://repository.upy.ac.id/id/eprint/2283>.

<sup>94</sup> H Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): 190-191, <https://osf.io/juwxn/download>.